

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kausalitas. Metode kausalitas merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut Sujarweni (2019) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur – prosedur statistik atau cara – cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber. (Sujarweni:2019).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara survei. Survei adalah cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. (Sanusi, 2017). Dalam penelitian ini survei dilakukan dengan cara tertulis yang disebut Kuesioner.

3.3.1 Kuesioner

Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu (Sanusi :2017). Kuesioner dapat diberikan kepada responden melalui beberapa cara:

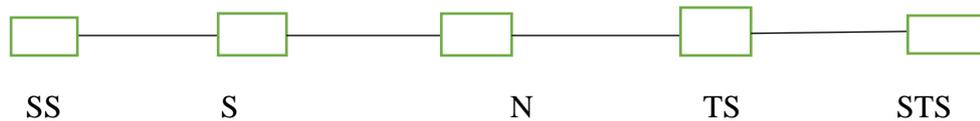
1. Disampaikan langsung oleh peneliti kepada responden.

2. Dikirim bersama – sama dengan barang lain.
3. Ditempatkan ditempat yang ramai dikunjungi orang.
4. Dikirim melalui pos, faksimili, atau menggunakan teknologi komputer (e-mail).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pernyataan tertutup yaitu, pernyataan yang kemungkinan jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain. (Sanusi : 2017).

Skala pengukuran penelitian yang di gunakan adalah likert. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator- indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Skala likert lazim menggunakan lima titik dengan label Netral pada posisi tengah (ketiga). Skala likert paling banyak di pakai sehingga lebih populer dibanding skala lainnya. (Sanusi: 2017).

Tabel 3.1 Tabel Sakala Likert



Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

- | | | |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. N | = Netral | Skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri – ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri – ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu (Sanusi :2017). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang belum menonton bioskop dan berminat menonton bioskop.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non probability. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* yaitu pemilihan sampel sesuai dengan keinginan peneliti (Sugiyono, 2012). Penentuan jumlah sampel merujuk pada *hair et all* yaitu jumlah item pertanyaan x 5 sehingga didapat jumlah minimal responden (Hair Et All :2010). Penentu jumlah sampel minimal pada peneliti ini mengacu pada pernyataan, bahwa banyaknya sampel sebagai responden harus disesuaikan dengan banyak indikator pertanyaan yang digunakan dengan asumsi $n \times 5$ sampai $n \times 10$ abserved variabel (indikator) peneliti ini item adalah banyaknya responden pertanyaan dikali 5 sampai 10. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$20 \times 5 = 100$ responden.

Keterangan:

20 = jumlah pertanyaan / pernyataan

5 = ketentuan rumus hair et all

yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Responden berusia 17 tahun sampai dengan 45 tahun dimana pada usia ini diasumsikan responden telah mampu dan mengerti serta dapat menanggapi masing masing pernyataan dalam kuesioner penelitian dengan baik.
2. Berdomisili di kota Bandar Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2005,) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017) variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen Adalah Gaya Hidup (X1), Kelas Sosial (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017) variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen ialah Minat Menonton (Y).

3.6 Devinisi Oprasional Variabel

Tabel 3.2 Devinisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi konsep	Definisi operasional	Indikator	Skala
Gaya hidup	Menurut Yuprieldkk (2009: 74) gaya hidup diartikan sebagai pola tingkah laku sehari-hari tergolong manusia di dalam masyarakat. Gaya hidup pada prinsipnya adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uangnya (Kasali, 2008: 225).	gaya hidup adalah pola kehidupan orang dalam menonton bioskop di XXI mall boemi kedaton.	1.Activity (Aktivitas) 2. Interest (Minat) 3.Opinion (Pendapat)	Likert
Kelas sosial	Kelas sosial didefinisikan sebagai pembagian anggota-anggota masyarakat ke	Kelas sosial yaitu pembagian anggota-anggota masyarakat ke	1.pekerjaan 2.pendidikan 3.penghasilan	Likert

	<p>dalam suatu hirarki kelas-kelas status yang berbeda, sehingga anggota dari setiap kelas yang relatif sama mempunyai kesamaan.</p> <p>Dengan demikian terdapat penjejangan dalam kelas sosial, mulai dari yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi.</p> <p>Banyaknya jenjang (kelas sosial) di masyarakat ini relatif berbeda tergantung dari kondisi ekonomi dan sosial yang ada di masyarakat tersebut dan</p>	<p>dalam suatu kelas tertentu dalam menonton bioskop.</p>		
--	---	---	--	--

	kepentingan yang melatarbelakangi (Suryani, 2013:).			
Minat Menonton	Minat beli (<i>willingness to buy</i>) merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Menurut Kinnear dan Taylor (1995).	Minat menonton merupakan tahap kecenderungan konsumen untuk bertindak sebelum keputusan menonton bioskop benar – benar dilaksanakan	1. Minat transaksional 2. minat refrensial 3. minat prefensial 4. minat eksploratif	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial. (Sanusi:2017).

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Gaya Hidup (X1), Kelas Sosial (X2), dan variabel (Y) yaitu Minat Menonton. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan realibilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka sebelum

dilakukan uji statistik terlebih dahulu data yang diperoleh harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas agar hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. (Sugiyono, 2005).

Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada konsumen yang berkunjung di Bioskop Bandar Lampung. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan pruct moment pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini, artinya bila alat ukur tersebut diujikan berkali – kali hasilnya tetap (Rambat Lupiyoadi,2015). Untuk menguji reliabilitas akan digunakan teknik *alpha cronbach's*. Uji ini digunakan untuk melihat konsistensi jawaban terhadap semua item dalam kuesioner. Kriteria uji dilakukan dengan membandingkan nilai *Alpha cronbach's* pada interprestasi r di bawah ini:

Korfisien r	Kategori
0,8000 – 1,0000	San gat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

(sumber : Sugiyono 2015)

3.8 Uji Persyaratan Analisi Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari 1 populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dengan

menggunakan *One-Sampels Kolmogrov-smirnov test* sebagai alat uji normalitas data.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Ho: Data berdistribusi normal
Ha: Data berdistribusi tidak normal
2. Jika nilai Sig > (0,05) normal
Jika nilai Sig < (0,05) tidak normal
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS 20.0.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan di peroleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier,kuadrat atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Rumusan Hipotesis:

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) >0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS 20.

3.8.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu suatu pengamatan satu dengan pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis dibantu dengan program IBM SPSS 20.0.

Perumusan hipotesis :

1. Ho : varians populasi adalah homogen

Ha : varians populasi adalah titik homogen

2. Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas (Sig) < 0.05 maka (Alpha) Ho ditolak.

Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka (Alpha) Ho diterima.

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2010) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. (Sanusi :2017)

Dengan demikian, regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Y

X₁ = Variabel X₁

X₂ = Variabel X₂

a = konstanta

b₁, b₂, = koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

Rumus hipotesis

Ho = tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

H_a = ada hubungan antara variabel X dengan variabel

Kriteria pengambil keputusan

Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (α) maka H_0 ditolak

Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (α) maka H_0 diterima

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada penelitian ini mengenai pengaruh Gaya Hidup (X1), terhadap Minat Menonton (Y), Kelas Sosial (X2) terhadap Minat Menonton (Y), Pada Bioskop di XXI Mall Boemi Kedaton dalam perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS 20.0. uji t digunakan untuk menguji signifikansi variabel X terhadap variabel Y.

Kriteria pengambil keputusan

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak
Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima
2. Jika nilai $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima

1. Pengaruh Gaya Hidup (X1) Terhadap Minat Menonton (Y)

Hipotesis :

H_0 = Gaya Hidup (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menonton (Y) Masyarakat Pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton.

H_a = Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap minat menonton (Y) Masyarakat Pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton.

2. Pengaruh Kelas Sosial (X2) Terhadap Minat Menonton (Y)

Hipotesis :

H_0 = Kelas Sosial (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menonton (Y) Masyarakat Pada Bioskop Di Bandar Lampung.

H_a = Kelas Sosial (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menonton (Y) Masyarakat Pada Bioskop Di Bandar Lampung.

3.10.2 Uji F

Uji F : pengaruh Gaya Hidup (X1), Kelas Sosial (X2), terhadap Minat Menonton (Y)

H_0 = Gaya Hidup (X1), Kelas Sosial (X2), tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menonton (Y) Masyarakat Pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton.

H_a = Gaya Hidup (X1), Kelas Sosial (X2), berpengaruh signifikan terhadap Minat Menonton (Y) Masyarakat Pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1=k$ dan $db_2= n-k-1$

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.